

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MODULAR
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA DALAM MATA
PELAJARAN FIQIH PADA MADRASAH ALIYAH -
DI PROPINSI JAWA BARAT

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pengembangan Kurikulum



Oleh :
LAKSMI DEWI
NIM 039410

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN KURIKULUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2005

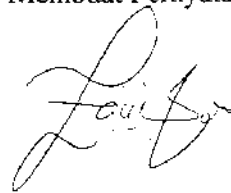


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Pengembangan Model Pembelajaran Modular Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada Madrasah Aliyah di Jawa Barat" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2005

Yang Membuat Pernyataan,



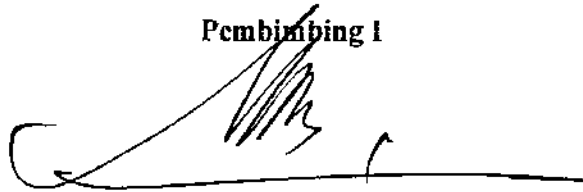
Laksmi Dewi



LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui dan Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Oemar Hamalik.
NIP. 130 188 263**

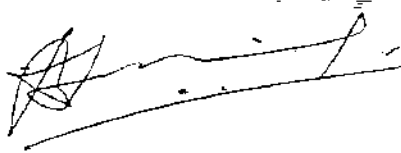
Pembimbing II



**Prof. Dr. H. Hatidjo Gandjarahardja, M.Pd.
NIP. 130 097 820**

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'R. Ibrahim', written over a horizontal line.

**Prof. Dr. R. Ibrahim, M.A.
NIP. 130 217 573**



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pemikiran tentang perlunya melakukan inovasi dalam pembelajaran. Terlebih dalam kurikulum 2004 sangat ditekankan kepada penguasaan kompetensi siswa khusus di mana siswa harus memiliki kemampuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menemukan suatu model pembelajaran yang cocok untuk mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah yang dapat meningkatkan kompetensi siswa. Sekolah yang dijadikan tempat untuk penelitian adalah MAN 1 Bandung, MA Al-Inayah, MAN 1 Cianjur, dan MAN 2 Sumedang.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kondisi pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah yang selama ini berlangsung; (2) untuk menemukan model pembelajaran Modular yang sesuai dilaksanakan pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah; (3) untuk mengetahui hasil pembelajaran modular pada mata pelajaran Fiqih.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui teknik wawancara, penyebaran angket, observasi, dan tes. Sasaran dari penelitian ini meliputi perbaikan kondisi pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa, serta fasilitas pendukung dalam pembelajaran Fiqih.

Desain model pembelajaran modular disusun berdasarkan kajian teknologi pembelajaran yang terdiri atas kawasan desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian pembelajaran modular untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa model pembelajaran modular dinilai dapat memberikan layanan pembelajaran yang berbeda terhadap setiap siswa disesuaikan dengan potensi yang dimiliki, dalam proses pembelajaran siswa diberi kebebasan untuk menguasai materi sesuai dengan kecepatan mereka dalam membaca dan memahami materi, sehingga tidak ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan materi, yang membedakan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain adalah kecepatan dalam menyelesaikan setiap kegiatan belajar. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kompetensi siswa, maka sebelum dilaksanakan proses pembelajaran modular siswa diberikan tes awal (*pre-test*) kemudian setelah melaksanakan pembelajaran modular siswa diberikan tes akhir (*post-test*). Hasil *pre-test* dan *post-test* dihitung dengan uji statistik dengan menggunakan uji-t, dari setiap uji coba diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre test* dan nilai *post-test*. Dengan demikian model pembelajaran modular ini dinilai dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam penguasaan materi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah.

Penelitian ini memberikan masukan kepada pihak guru, pihak sekolah, pihak Diknas dan Depag, serta peneliti berikutnya. Untuk itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian tentang pembelajaran modular ini lebih luas lagi kajiannya agar pengembangan model pembelajaran modular menjadi lebih sempurna dan efektif untuk dijadikan model pembelajaran alternatif dalam pelaksanaan kurikulum 2004.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Modular untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Madrasah Aliyah di Jawa Barat” ini tepat pada waktunya.

Permasalahan yang timbul dalam kehidupan bernegara di Indonesia, secara perlahan tapi pasti berusaha untuk dipecahkan. Karena sebuah negara yang maju dapat berkembang dengan baik jika ditunjang oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan merupakan wahana yang penting untuk mewujudkan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berbagai upaya dilakukan untuk mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. berbagai jenjang pendidikan dari mulai tingkat dasar, pendidikan menengah sampai kepada pendidikan tinggi berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh salah satu faktor saja. Faktor guru, siswa, kurikulum, sarana dan fasilitas pembelajaran mempengaruhi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan kurikulum 2004 menuntut terhadap peningkatan profesionalisme kinerja guru, adanya kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua dalam memantau keberhasilan belajar siswa. Penerapan berbagai pendekatan pembelajaran sangat diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran yang sebaiknya terjadi perlu berpusat kepada siswa, sehingga

siswa dapat mengeksplorasi potensi yang dimilikinya, dalam proses pembelajaran seperti ini guru berfungsi sebagai fasilitator dan pembimbing.

Melalui penelitian ini, penulis mencoba menawarkan suatu model pembelajaran alternatif yang dapat menunjang terhadap terlaksananya kurikulum 2004 di mana proses pembelajaran berpusat pada siswa. Penelitian ini berfokus kepada peningkatan kompetensi siswa khususnya di Madrasah Aliyah. Penulis berharap melalui penerapan model pembelajaran modular meningkatkan kompetensi siswa lebih meningkat.

Penulis menyadari, hasil penelitian ini masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Penulis berharap semoga segala kekurangan ini dapat menjadi motivasi yang sangat berharga untuk dapat melakukan segala sesuatu menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Namun demikian penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi kemajuan dunia pendidikan serta para pemerhati pendidikan Madrasah Aliyah.

Bandung, Juli 2005

Penulis

Laksmi Dewi



UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak yang telah rela membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Oemar Hamalik., sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan banyak masukan serta arahan terhadap penulis dengan penuh kesabaran.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hatidjo Gandjarahardja, M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan terhadap penulisan tesis.
3. Bapak Prof. Dr. R. Ibrahim, M.A. sebagai Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum, dengan kebijaksanaannya telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan tesis.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Mulyani Sumantri, M.Sc., sebagai Sekretaris Program Studi Pengembangan Kurikulum yang telah memberikan dorongan untuk cepat menyelesaikan studi.
5. Bapak Direktur Program Pascasarjana Prof. Dr. H. Asmawi Zainul, M.Ed. dan Bapak Ibu dosen Pengembangan Kurikulum serta seluruh staf Tata Usaha PPS yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis selama menyelesaikan studi di PPS.
6. Bapak Dirjen DIKTI, yang telah memberikan fasilitas beasiswa BPPS kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Pasca Sarjana UPI Bandung.

7. Bapak Kepala MAN 1 Bandung, MA Al – Inayah , MAN 1 Cianjur, MAN 2 Sumedang dan para guru serta siswa-siswi yang terlibat dalam tesis ini.
8. Bapak Drs. Rudi Susilana, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dan rekan-rekan kerja, tempat di mana penulis bekerja yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Ayahanda Sulaeman Syahidin (Alm), Ibunda tercinta Eti Heryati, serta kakak-kakak tercinta yang telah memberikan motivasi dan do'a tulusnya kepada penulis.
10. Suami tercinta Deden Kurniawan, SSiT, serta anakku tersayang Salma Rezky Shofiyah, yang telah memberikan kebahagiaan dan inspirasi dalam mencari makna kehidupan. Maafkan mama selama penulisan tesis ini kurang memberikan perhatian penuh.
11. Teman-teman S2 yaitu Elfidawati, Sinta Dewi, Udeng Wahyu, Bayu HP, Cepi Riyana, Badru Zaman, Abidin, Muksin Wijaya, Beben Barnas, Dian Kencana, Rindawati, Irma Satyawati, Edi Waluyo. Terima kasih telah memberikan pengalaman belajar yang tak terlupakan.
12. Anak-anak didikku Taofik, Ati, Ery, Rosyanto, dan Lina yang telah membantu memperlancar penyusunan tesis. Serta rekan-rekan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga dorongan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, mendapat pahala dari Allah SWT. Amien.



DAFTAR ISI

| | |
|---------------------|--|
| ABSTRAK | |
| KATA PENGANTAR | |
| UCAPAN TERIMA KASIH | |
| DAFTAR ISI | |
| DAFTAR TABEL | |
| DAFTAR BAGAN/GAMBAR | |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 13 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 18 |
| D. Pembatasan Masalah | 22 |
| E. Definisi Operasional | 24 |
| F. Kerangka Penelitian | 25 |
| G. Tujuan Penelitian | 26 |
| H. Manfaat Penelitian | 27 |

BAB II PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MODULAR DALAM MATA PELAJARAN FIQH PADA MADRASAH ALIYAH

| | |
|--|----|
| A. Kurikulum Madrasah Aliyah | |
| 1. Konsep Kurikulum | 29 |
| 2. Kurikulum Diversifikasi | 32 |
| 3. Kurikulum Madrasah Aliyah | 35 |
| 4. Hakekat Mata Pelajaran Fiqh pada MA | 39 |
| 5. Kompetensi Siswa Madrasah Aliyah | 45 |
| B. Pembelajaran Modular | |
| 1. Konsep Pembelajaran Modular | 50 |
| 2. Modular Sebagai Media Pembelajaran | 56 |
| C. Pengembangan Model Pembelajaran Modular Mata Pelajaran Fiqh | |
| 1. Latar Belakang Model Pembelajaran Modular | 58 |

| | |
|--|-----|
| 2. Konsep Modul dalam Pembelajaran Fiqih | 59 |
| 3. Landasan Pembelajaran Modular | 61 |
| 4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Modular | 66 |
| 5. Komponen-komponen Model Pembelajaran Modular | 67 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Pendekatan Penelitian | 77 |
| B. Teknik Pengumpulan Data | 91 |
| C. Lokasi dan Subyek Penelitian | 92 |
| D. Teknik Analisis Data | 93 |
| E. Langkah-langkah Penelitian | 94 |
| F. Jadwal Penelitian | 94 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Data Hasil Studi Pendahuluan (Pra-Survey) | |
| 1. Persepsi Guru tentang Hakekat Mata Pelajaran Fiqih ... | 97 |
| 2. Kondisi Guru | 98 |
| 3. Kondisi Pembelajaran Fiqih di MA | 98 |
| 4. Ketersediaan Fasilitas sarana prasana dan Lingkungan Sekolah | 102 |
| B. Perencanaan Model Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih ... | 103 |
| C. Hasil Uji Validasi Model | 111 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 159 |
| BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI | |
| A. Kesimpulan Umum | 170 |
| B. Kesimpulan Khusus | 171 |
| C. Rekomendasi | 177 |
| DAFTAR PUSTAKA | 182 |
| RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1. Ruang Lingkup Kajian Mata Pelajaran Fiqih di MA | 41 |
| Tabel 4.1. Distribusi jumlah responden studi pendahuluan | 96 |
| Tabel 4.2. Tahapan Belajar | 110 |
| Tabel 4.3. Latar Belakang Responden Kelompok Ahli | 112 |
| Tabel 4.4. Latar Belakang Responden Guru Uji Coba Terbatas | 115 |
| Tabel 4.5. Latar Belakang Responden Guru Uji Coba Lebih luas pada MAN 1 Cianjur | 132 |
| Tabel 4.6. Latar Belakang Responden Guru Uji Coba Lebih luas pada MA Al-Inayah Bandung | 141 |
| Tabel 4.7. Latar Belakang Responden Guru Uji Coba Lebih luas pada MAN 2 Sumedang | 151 |



DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

| | |
|---|----|
| Bagan 1.1. Kerangka Berfikir | 26 |
| Gambar 2.1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale | 57 |
| Bagan 3.1. Langkah Penelitian dan Pengembangan Model Pembelajaran | 81 |

